

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab Penutup dari penelitian ini memaparkan simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Peneliti menarik simpulan berdasarkan hasil dan analisis data yang diperoleh setelah proses pengumpulan data, rekomendasi diberikan sebagai masukan dan kontribusi untuk penelitian selanjutnya yang masih berkaitan dengan penelitian ini.

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka simpulan dari penelitian dan pengembangan Model pembelajaran integratif berbasis kearifan lokal Jawa untuk meningkatkan literasi emosi dan literasi humanistik siswa sekolah dasar sebagai berikut:

1. Kondisi faktual literasi emosi dan literasi humanistik siswa sekolah dasar di Kabupaten Trenggalek masih tergolong rendah karena belum adanya model pembelajaran yang menghubungkan dengan kearifan lokal Jawa yang dapat menjawab permasalahan dan tantangan terkait rendahnya literasi emosi dan literasi humanistik siswa. Pada pengelolaan pembelajaran lebih fokus pada ketersampaian standar kompetensi dan indikator pembelajaran dan belum menanamkan literasi emosi dan literasi humanistik siswa sejak jenjang sekolah dasar.
2. Desain model pembelajaran integratif berbasis kearifan lokal Jawa dikembangkan secara general berdasarkan sintaks upacara adat Ider-Ider agar

Ari Metalin Ika Puspita, 2022

***PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN INTEGRATIF BERBASIS KEARIFAN LOKAL JAWA
UNTUK MENINGKATKAN LITERASI EMOSI DAN LITERASI HUMANISTIK SISWA SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat digunakan dalam skala luas yang meliputi (1) Fase ujung terbuka, (2) Fase kasual, (3) Fase hipotesis, dan (4) Fase penutupan dan penerapan. Namun desain awal ini perlu ada perbaikan dalam sintaks model pembelajaran agar efektif dalam meningkatkan literasi emosi dan literasi humanistik siswa sekolah dasar.

3. Pada tahap pengembangan model pembelajaran integrative berbasis kearifan lokal Jawa masuk kategori valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran integratif berbasis kearifan lokal Jawa dapat diimplementasikan di dalam pembelajaran. Berdasarkan saran dan komentar ahli dilaksanakan revisi terkait sintaks model pembelajaran yang terdiri dari (1) Fase *Describe*, (2) Fase *Explain*, dan Fase *Generalize*.
4. Implementasi model pembelajaran integratif berbasis kearifan lokal Jawa baik uji skala kecil dan uji skala lapangan menunjukkan terdapat perbedaan literasi emosi dan literasi humanistik siswa sekolah dasar sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran integrative berbasis kearifan lokal Jawa.
5. Berdasarkan uji hipotesis dan uji *N-Gain* menunjukkan model pembelajaran integratif berbasis kearifan lokal Jawa efektif mampu meningkatkan literasi emosi dan literasi humanistik siswa sekolah dasar, serta hasil respon guru dan respon siswa menyatakan model pembelajaran integratif berbasis kearifan lokal Jawa praktis dan menarik digunakan di dalam pembelajaran. Sintaks revisi akhir model pembelajaran integratif berbasis kearifan lokal Jawa setelah dilaksanakan evaluasi yaitu (1) Fase *Modelling*, (2) Fase *Questioning*, (3) Fase *Describe*, (4) Fase *Compare*, (5) Fase *Explain*, dan (6) Fase *Generalize*.

Ari Metalin Ika Puspita, 2022

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN INTEGRATIF BERBASIS KEARIFAN LOKAL JAWA
UNTUK MENINGKATKAN LITERASI EMOSI DAN LITERASI HUMANISTIK SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. IMPLIKASI

Implikasi dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagi penelitian berikutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan sebagai pembanding serta pertimbangan dalam menggunakan atau mengembangkan model pembelajaran integratif yang bertujuan untuk meningkatkan literasi emosi dan literasi humanistik dalam jenjang pendidikan yang berbeda atau pada jenjang yang sama dengan peningkatan kompetensi atau literasi yang lainnya
2. Bagi guru, Model pembelajaran integratif dan perangkat ajar penunjang dapat dijadikan sebagai referensi guru dalam menggunakan model pembelajaran yang dapat digunakan di dalam pembelajaran. Model pembelajaran integratif berbasis kearifan lokal Jawa dapat digunakan oleh guru dalam meningkatkan literasi emosi dan literasi humanistik siswa sekolah dasar karena model ini memenuhi kriteria praktis dan menarik untuk digunakan dalam pembelajaran.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan guru dalam mengembangkan literasi di sekolah secara sistematis dan dapat menumbuhkan karakter positif siswa secara optimal.

C. REKOMENDASI

Rekomendasi dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagi praktisi pendidikan, Model pembelajaran integratif berbasis kearifan lokal Jawa yang dikembangkan tidak hanya untuk peningkatan literasi emosi dan humanistik siswa sekolah dasar, tetapi juga untuk aspek-aspek

Ari Metalin Ika Puspita, 2022

***PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN INTEGRATIF BERBASIS KEARIFAN LOKAL JAWA
UNTUK MENINGKATKAN LITERASI EMOSI DAN LITERASI HUMANISTIK SISWA SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran lainnya dan juga dapat diterapkan pada kelas rendah, sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran.

2. Bagi peneliti selanjutnya, Model pembelajaran integratif berbasis kearifan lokal Jawa yang telah dikembangkan masih terdapat kekurangan yang harus diperbaiki, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan dan mengembangkan model pembelajaran yang lebih sistematis dan inovatif dalam mendesain dan memberikan kebermanfaatan sehingga lebih layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran
3. Bagi Sekolah, dalam peningkatan literasi emosi dan literasi humanistik dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak, karena membentuk literasi emosi dan literasi humanistik tidak hanya ditanamkan di sekolah tetapi juga di lingkungan keluarga dan masyarakat. Model pembelajaran ini didukung dengan buku teks dan LKPD yang menarik sehingga tidak hanya meningkatkan literasi emosi dan literasi humanistik, tetapi juga meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Bagi pengguna, sebelum menggunakan model pembelajaran integratif berbasis kearifan lokal Jawa harus dilakukan analisis kebutuhan dan karakteristik siswa. Tujuannya adalah untuk memilih media pembelajaran yang sesuai, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Ari Metalin Ika Puspita, 2022

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN INTEGRATIF BERBASIS KEARIFAN LOKAL JAWA
UNTUK MENINGKATKAN LITERASI EMOSI DAN LITERASI HUMANISTIK SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu